

Riwayat Hidup Andi Hakim Nasoetion

Andi Hakim Nasoetion lahir di Jakarta pada tanggal 30 Maret 1932 dari pasangan Bapak Anwar Nasoetion dan Ibu Siti Marijam Loebis-Nasoetion. Pada tahun 1967 ia menikah dengan Amini Soekadi dan dikaruniai 2 putri dan 1 putra, Dr Ir Marlina Dumasari Nasution, MS; Ir Andini Nauli Nasution; dan Ir Nizwar Hidayat Nasution, MM serta 3 orang cucu.

Pendidikan

Ia dibesarkan di Bogor oleh orang tuanya yang bekerja sebagai dokter hewan. Ia belajar di HIS Ardjoena Bogor hingga kelas 5. Ketika masa pendudukan Jepang sekolahnya berpindah-pindah dari Sekolah Rakyat (SR) No 1 ke SR No 9 dan ia memperoleh ijazah SR pada tahun 1945. Selanjutnya ia belajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) "Bawah Tanah" pada tahun 1945-1948 dan baru 1 tahun di Sekolah Menengah Atas (SMA) ayahnya meninggal dunia sehingga ia melanjutkan belajar di Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Bogor pada tahun 1949-1952. Sebagai siswa SPMA ia telah menulis buku "Anak-Anak Bintang Pari" yang diterbitkan oleh Balai Pustaka pada tahun 1950.

Pada tahun 1952 ia diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia di Bogor yang kemudian menjadi Institut Pertanian Bogor (IPB) dan menutup biaya kuliah dari gaji tugas belajarnya sebagai guru Botani dan Ilmu Tanah di SPMA Bogor. Ia lulus Sarjana Pertanian dengan predikat Cum Laude pada bidang keahlian utama Ilmu Tanah dan keahlian kedua Produksi Pertanian pada tahun 1958. Pendidikan pascasarjana ditempuhnya di North Caroline State University (NCSU) pada tahun 1961-1964, tanpa melalui program studi master. Ia meraih gelar Doktor (PhD) dalam Statistika Percobaan (*Experimental Statistics*), bidang keahlian keduanya ialah Genetika Kuantitatif.

Pengalaman Kerja

Pengalaman bekerjanya di dunia pendidikan dimulai ketika ia mengajar di SPMA pada tahun 1952, setelah lulus SPMA hingga meraih gelar insinyur. Pada tahun 1957-1958 ia mengajar Matematika dan Statistika di Akademi Pertanian Ciawi, yang kemudian dipercaya menjabat Sekretaris Akademi Pertanian Ciawi pada tahun 1958-1961. Pada tahun 1960 ia mengajar Matematika di Akademi Kimia Analis (AKA) di Bogor. Pada tahun yang sama ia diminta oleh Dekan Fakultas Pertanian untuk mengajar Matematika di Fakultas Pertanian dan selanjutnya dicalonkan untuk melanjutkan pendidikan S3 di Amerika Serikat.

Sepulangnya dari tugas belajar di NCSU pada tahun 1965 ia kembali ke almamaternya dan bertugas sebagai dosen di Departemen Ilmu Pengetahuan Alam IPB pada mata kuliah Matematika di tingkat I, Statistika di tingkat II, dan Perancangan Percobaan di tingkat III. Mahasiswa yang berprestasi diberinya hadiah, kenangan manis dari seorang dosen yang pasti dikenang oleh anak-anak didiknya dan menjadikan mereka untuk tekun belajar. Tahun 1965-1968 ia menulis buku teks "Matematika Mutakhir" dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD). Bagian Biometrika di bawah Departemen Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pertanian dibentuknya.

Ia menjabat Dekan Fakultas Pertanian IPB pada tahun 1966-1969 dan pada tahun 1968 membentuk Jurusan Statistika pada Bagian Biometrika, Departemen Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pertanian.

Selama menjadi dekan beberapa kebijakan yang terjadi ialah sebagai berikut. Konversi penilaian mata kuliah dari sistem 1-10 berubah menjadi sistem huruf mutu A-F dan sistem ini kemudian digunakan secara nasional. Nilai akhir mata kuliah didasarkan pada 3 kali ujian. Penetapan bobot (kredit) mata kuliah kini dikenal sebagai sistem kredit semester (SKS). Jumlah karya tulis sebagai syarat kelulusan sebagai sarjana disederhanakan dari 4 karya tulis dan 1 laporan Praktik Lapangan menjadi satu skripsi (dulu dikenal sebagai tesis sarjana) yang didasarkan pada hasil penelitian. Perubahan ini didukung dengan penambahan mata kuliah Metode Penelitian pada tingkat akhir. Lama studi diubah dari 5 tahun menjadi 6 tahun dengan harapan lulusannya setara dengan magister sains. Ia menggagas kerja sama dengan Kabupaten Sukabumi dan kerja sama yang diketuai oleh Dr Ir Sitanala Arsyad ini kemudian menjadi model munculnya Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda).

Pada pidato akhir jabatan sebagai dekan, ia melontarkan ide pendirian "sekolah" untuk melatih peneliti yang kemudian diterbitkan pada surat kabar harian Sinar Harapan, 26 Januari 1970. Ia juga melontarkan ide supaya mahasiswa menghimpun diri dalam organisasi keprofesian. Beberapa tahun kemudian berdirilah himpunan profesi mahasiswa tingkat nasional dan kemudian barulah muncul himpunan-himpunan mahasiswa jurusan. Salah satu himpunan yang tertua ialah Gamma Sigma Beta, himpunan profesi mahasiswa Jurusan Statistika. Masih ada?

Pada tahun 1970 ia kembali melontarkan ide mendirikan "sekolah pascasarjana" (waktu itu belum dinamakan sekolah pascasarjana. Hal ini dikaitkan dengan perlunya membagi program sarjana 6 tahun menjadi 2 tahap, yaitu 4 tahun tahap pertama untuk pendidikan ilmu pertanian umum dan 2 tahun berikutnya disediakan bagi lulusan dengan kualifikasi tertentu (Pidato Dies IPB ke-7) yang kemudian diterbitkan secara utuh oleh surat kabar harian Kompas, 3 September 1970. Perintisan membangun "sekolah" dilakukan dengan memberikan kuliah singkat Matematika dan Statistika untuk para dosen IPB. Program ini kemudian terbuka untuk dosen luar IPB dan lembaga penelitian di sekitar Bogor. Selanjutnya program ini diselenggarakan secara terjadwal pada bulan Desember dan Januari. Cita-citanya mendirikan FMIPA untuk memperkuat pengajaran ilmu-ilmu dasar bagi program pascasarjana juga dilontarkan pada periode ini. Ide lainnya ialah tentang "gerakan orang tua asuh" bagi bintang pelajar yang secara ekonomi kurang mampu dan bagi bintang pelajar yang mau masuk ke suatu fakultas yang tidak populer.

Ide yang disampaikan pada pidato akhir jabatan Dekan Fakultas Pertanian bersambut dengan pengangkatannya sebagai Direktur Program Sarjana untuk masa bakti tahun 1971-1975 oleh Rektor Prof Dr Ir M Ahmad Satari. Program sarjana 4 tahun dengan SKS 144 dimulai dengan tahun pertama sebagai tingkat persiapan bersama (Direktur Tingkat Persiapan Bersama: Dr Ir Muhammad Anwar Nur, MSc). Ia menjadi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru dengan menerapkan Ujian Saringan Masuk IPB (USMI) untuk program 4 tahun. Sebagai tokoh pendidikan, ia adalah penggagas Sistem Panduan Bakat dalam penerimaan mahasiswa baru IPB. Pada tahun 1975 sistem ini digunakan untuk mengundang siswa SMA berprestasi dari seluruh nusantara untuk masuk ke IPB.

Ia mengadopsi kurikulum Tingkat Persiapan Bersama IPB dengan mewajibkan mata ajaran (kini mata kuliah) Matematika dan untuk semua program studi di IPB dengan mata ajaran Statistika.

Departemen Statistika dan Komputasi dibentuknya pada tahun 1972 di Fakultas Pertanian IPB dan di dalamnya terdapat Pusat Pengolahan Data Elektronik. Selanjutnya pusat ini menjadi Unit Pelaksana Terpadu (UPT) Komputer IPB. Ide untuk mengadakan investasi besar-besaran di dalam bidang pendidikan disampaikan kepada pemerintah supaya Indonesia tidak tertinggal dari negara tetangga pada tahun 1972. Pada tahun 1973 ia menlontarkan kembali ide gerakan orang tua asuh untuk mahasiswa berprestasi yang secara ekonomi memerlukan bantuan.

Pada tahun 1975-1978 ia diangkat sebagai Direktur Sekolah Pascasarjana IPB. Sekolah ini merupakan Sekolah Pascasarjana IPB yang pertama di Indonesia. Ia mencari bantuan pengadaan buku teks dari Ford Foundation dan ... (ADC). Karena kurangnya fasilitas ruangan maka sebagian besar kamar direktur diubahnya menjadi ruang perpustakaan.

Jabatan Rektor IPB dipangkunya selama 2 periode dari tahun 1978 sampai dengan 1987. Pada awal jabatan sebagai rektor, ia diangkat sebagai anggota Komisi Pendidikan Nasional pada masa Menteri Pendidikan Daud Yusuf. Ketika diberlakukannya program Normalisasi Kegiatan Kampus (NKK) ia menekankan akan pentingnya mahasiswa mempunyai kemampuan nalar dan akademik yang tinggi maka timbullah konflik antara pimpinan dan mahasiswa. Pembentukan program Diploma dirancang pada tahun 1979.

Pemikirannya yang visioner tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) IPB "Arah Perkembangan Institut Pertanian Bogor menuju Tahun 2000" yang ditulisnya pada tahun 1980. Tulisan ini dijadikan dasar penyusunan Rencana Induk Pengembangan Fisik Kampus IPB Darmaga. Rencana induk ini merupakan revisi dari Rencana Induk pertama yang hanya memproyeksikan 4000 mahasiswa pada tahun 2000. Pada Rencana Induk II diproyeksikan kampus dengan 20 ribu mahasiswa, 2000 staf akademik, dan 3000 staf nonakademik. Ia juga memperkirakan bahwa lahan pertanian di Pulau Jawa akan tinggal 30% saja dan oleh karenanya menggagas ide reklamasi Pulau Jawa dengan bertani sayur mayor menggunakan hidroponik.

Andi Hakim jugalah yang memikirkan pembentukan Fakultas Sains dan Matematika (FSM)—yang pada tahun 1982 berubah nama menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam—pada tahun 1980 untuk mengembangkan ilmu-ilmu dasar di bidang pertanian. Pada tahun 1980 juga, Departemen Statistika dan Komputasi diubah menjadi Jurusan Statistika dan Matematika, yang kemudian berpisah menjadi 2 departemen pada tahun 1983, yaitu Jurusan Statistika dan Jurusan Matematika.

Pada awal periode ke-2 menjadi rektor, Fakultas Nongelar Politeknik Pertanian (Fapoltan) dan Lembaga Sumber Daya Informasi (LSI) dibentuk. LSI membawahi perpustakaan, percetakan, dan penyediaan media instruksional. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui ... (Sipenmaru) dan Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) sampai tahun 1989 yang kemudian diganti dengan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Di samping UMPTN, IPB tetap mengundang siswa melalui seleksi rapor SMA yang kemudian dinamakan Undangan Seleksi Mahasiswa ... (USMI).

Pada tahun 1991 ia dipilih menjadi Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam untuk periode tahun 1991-1995. Ia membantu generasi muda melalui buku 'Panduan Berpikir dan Meneliti secara Ilmiah untuk Remaja' yang diterbitkan oleh Grasindo pada tahun 1991. Bersama rekan-rekan

dari Jurusan Statistika, ia aktif kembali dalam pembaharuan pelajaran matematika untuk sekolah Menengah Umum (SMU), di antaranya dengan menyertakan materi statistika. Buku Matematika I, II, dan III yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 1994.

Pada periode sebagai dekan ini ia memotivasi dosen untuk mempublikasikan hasil skripsi mahasiswa bimbingannya mengikuti format karya tulis berkala ilmiah (*journal*). Format skripsi ditulis dalam 2 kolom tanpa Bab Tinjauan Pustaka, meskipun tidak semua jurusan mengikutinya. Benarkah?

Pengalaman di Luar IPB

1971 Ketua Dewan Juri Lomba Ilmiah untuk Remaja yang diselenggarakan oleh LIPI-TVRI
1978-1982 Anggota Komisi Pembaharuan Pendidikan Nasional
1990-1997 Pemimpin delegasi Indonesia dalam Olimpiade Matematika Internasional
1997 Pembina P3G Matematika Depdikbud Yogyakarta
1998-2001 Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung, kini dikenal sebagai Institut Teknologi Telkom (IT Telkom).

Keanggotaan Himpunan Profesi

Biometrics Society (Sekretaris Nasional Indonesia 1970-1990)
American Statistical Association
International Statistical Institute (anggota terpilih)
American Association for the Advancement of Science
Philippine Statistical Association
Classification Society of America
American Mathematical Institute
Ikatan Statistikan (Perstatistikan) Indonesia (anggota dan pernah sebagai ketua)

Editor Berkala Ilmiah

Communication Agriculturae. Fakultas Pertanian IPB
Buletin Biometrika. Bagian Biometriks, Fakultas Pertanian IPB
Forum Pasca Sarjana. Pasca Sarjana IPB
Buletin Penelitian IPB. Lembaga Penelitian IPB
Forum Statistika dan Komputasi. Jurusan Statistika FMIPA IPB.

Tanda Penghargaan

1970 Anugerah Pendidikan, Pengabdian, dan Ilmu Pengetahuan dari Menteri pendidikan dan Kebudayaan
1991 Bintang Jasa Utama I dari Presiden Republik Indonesia
1993 Pahala Alma dari IPB
1997 Pahala Statistika dari Jurusan Statistika, FMIPA IPB
2001 Anugerah Fok Ying Tung dari Taiwan, penghargaan atas kontribusi promosi pembangunan nasional dan budaya Asia Tenggara
2004 Anugerah Alumni dari Himpunan Alumni IPB Sumatera Utara
2004 Tanda Jasa Utama

- 2007 Penghargaan Pengabdian Pendidikan Tinggi Anugeraha Sewaka Winayaroha
 2008 Penghargaan Prasasti Pengabdian Nama dengan menetapkan penggunaan nama yang bersangkutan sebagai nama Gedung Rektorat IPB

Karya Tulis Buku

- 1950 Anak-anak Bintang Pari. Balai Pustaka
 1968 Matematika Mutakhir. Bhatara Karya Aksara
 1978 Landasan Matematika. Bhatara Karya Aksara
 1971 Aljabar Matriks. Bhatara Karya Aksara (Cetakan kedua 1980)
 1970 Statistika Pertanian Jilid I dan II. Yasaguna
 1975 Pengantar ke Teori Statistika. Bhatara Karya Aksara
 1975 Teori statistika untuk Ilmu-Ilmu Kuantitatif. Bhatara Karya Aksara
 1976 Metode Statistika untuk Penarikan Kesimpulan. Gramedia
 Statistical Methods for Social Sciences. ADC
 Matematika untuk Guru dan Orang tua (terjemahan)
 Biologi Umum (anggota tim adaptasi)
 1975 Matematika Sekolah Dasar. Departemen P dan K (anggota tim dan penulis)
 Matematika Sekolah Lanjutan Pertama. Departemen P dan K (ketua tim dan penulis)
 Matematika Sekolah Lanjutan Atas. Departemen P dan K (ketua tim dan penulis)
 Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar (Manusia dan Alam Sekitar). Departemen P dan K.
 (anggota tim dan penulis)
 1980 Arah Perkembangan Institutn Pertanian Bogor Menuju Tahun 2000. IPB
 1983 Matahari, Manusia dan Makanan (ditulis bersama Amini Soekadi). Balai Pustaka
 1985 Daun-Daun Berserakan. Percikan Pemikiran Mengenai Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan. 1985.
 Diidin S Damanhuri, editor. Inti Sarana Aksara
 1986 Manusia dan Khalifah di Bumi. Kumpulan Khutbah dan Ceramah. Litera Antar Nusa
 1986 Institut Pertanian Bogor, Institutional Development and International Cooperation (Bersama
 John T Murdock dan Ikin Mansjoer). UPT Produksi Media Informasi, LSI. IPB
 1988 Pengantar ke Filsafat Sains. Litera Antar Nusa.
 1989 Perancangan dan Analisis Percobaan Ilmiah. PAU Ilmu Hayat IPB (penulis ke dua).
 1988 Reaching for the Best. Recollection on Institution at Bogor Agricultural University. Jurusan
 Statistika FMIPA IPB dan International Agricultural Programs, College of Agricultural and Life
 Science, University of Wisconsin-Madison.
 1990 Pengantar Ilmu Pertanian, Litera AntarNusantara.
 1991 Panduan Berfikir dan Meneliti secara Ilmiah untuk Remaja. Grasindo.
 1991 Indonesia higher education: Improving input to improve output quality. Di dalam: Indonesia
 Assessment. Hall Hill.
 1994 Metematika I untuk SMU, Dep P dan K
 1995 Matematika II untk SMU, Dep P dan K
 Matematika III untuk SMU, Dep P dan K (in press)
 2000 Al-Qur'an dan Lingkungan Hidup (bersama Asep Saefuddin).

Artikel pada Berkala Ilmiah

- Nasoetion AH, Cockerham CC, dan Matzinger DF, 1967. Simultaneous selfing and partial diallel test crossing. II An evaluation of two methods of estimation of genetic and environmental variance. Biometrics. 23:325-334.

Sjamsuddin E, Andani S, dan Nasoetion AH. 1970. A multivariate classification of some Indonesian rice varieties. International Rice Newsletter. Bangkok.

Dapat ditambahkan? Yang bersama anak bimbingnya!

Pada tanggal 4 Maret 2002 pukul 21.05 cendekiawan Indonesia ini meninggal dunia di RSPAD Gatot Subroto, Jakarta akibat kanker prostat. Menjelang akhir hayatnya ia mengalami kelumpuhan pada bagian tangan dan kaki karena juga menderita *stroke*.

